

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis sampaikan ke hadirat Allah Yang Mahakuasa bahwa upaya penyusunan tesis ini pada akhirnya dapat terselesaikan walau dalam waktu yang relatif agak panjang. Tanpa kuasa dan kehendakNya rasanya sulit bagi Penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih kami haturkan, antara lain kepada Dr. Ir. Mustika S. Purwanegara, MSc dan Ir. Asep Noorsapto, MSi, kedua pembimbing tesis Penulis, yang dengan sabar dan tekun selalu memberikan pencerahan dan penyempurnaan atas isi tesis ini. Ucapan terima kasih yang sama juga Penulis sampaikan kepada kawan-kawan alumni Univeritas Mercu Buana Program Magister Manajemen yang selalu mendorong bagi upaya penyelesaian tesis ini, serta khususnya kepada kedua orang tua Penulis, isteri dan anak-anak tercinta yang selalu menyemangati Penulis dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Merekalah sesungguhnya orang-orang di balik keberhasilan Penulis dalam penyusunan tesis ini, dan kepada merekalah Penulis persembahkan tesis ini.

Ketertarikan Penulis untuk mengangkat isu “Manajemen Pengadaan dan Distribusi Beras di Indonesia serta Penyesuaian Peran Perum BULOG Pascapasar Bebas WTO” awalnya muncul sebagai ungkapan kegalauan Penulis atas gambaran suram dari kehidupan petani Indonesia. Penulis sulit membayangkan bahwa petani Indonesia dalam waktu 10 tahun ke depan akan masih bisa bertahan dan pertanian dalam negeri akan dapat menjadi andalan nasional untuk mendukung industri nasional. Penulis justru khawatir

bahwa petani akan semakin terpinggirkan dan menjadi korban dari mesin pembangunan yang kejam, serta pelaksanaan dari pasar bebas dunia.

Penulis menilai bahwa Perum BULOG dengan fungsinya yang baru dan sebagai mata rantai sektor pertanian Indonesia masih dapat berperan dalam membantu menjamin pengadaan stok beras dalam negeri serta mengontrol harga beras di pasaran. Sungguhpun perannya ini banyak dipertanyakan sampai kapan akan dapat dipertahankan mengingat ia tidak lagi mempunyai kewenangan dan kekuasaan seperti dahulu, kecuali sekadar membantu memberikan pelayanan sosial melalui penyediaan beras murah bagi kalangan miskin, memasok beras bagi daerah yang tengah ditimpa bencana, dan menjaga pengadaan cadangan beras pemerintah dalam jumlah yang aman, Perum BULOG tetap penting dan perlu untuk dipertahankan.

Fungsi Perum BULOG, sebagaimana tergambar dalam seluruh rangkaian proses pengadaan dan distribusi beras yang ditanganinya, mendapat tantangan karena harus berhadapan dengan berbagai kelemahan dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan sektor pertanian di dalam negeri dan aturan-aturan WTO mengenai pasar bebas, yang terkadang tidak menguntungkan bagi petani dan industri pertanian nasional.

Harapan Penulis, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya mereka yang tertarik untuk mendalami isu BULOG dan kondisi sektor pertanian di Indonesia.

Jakarta, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	16
1.6. Sistematika Penulisan	16
II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Karakteristik Sektor Pertanian Indonesia	19
2.2. Kebijakan Pemerintah dalam Soal Ketahanan Pangan	21
2.3. Peran BULOG	24
2.4. Isu Pertanian di WTO	27
2.5. Diplomasi Pertanian	31
2.6. <i>State Trading Enterprise</i>	32
2.7. Perusahaan Umum	33
2.8. Kebijakan Publik	34
2.9. Harga	35
2.10. <i>Supply Chain Management</i>	40
2.11. Hasil Penelitian Terdahulu	43
2.12. Kerangka Operasional Analisis Penelitian	45
2.13. Hipotesa Penelitian	47
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Obyek	48
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.3. Data dan Sumber Data	49
3.4. Metode Pengumpulan Data	50
3.5. Analisis dan Pengolahan Data	50
3.6. Operasionalisasi Variabel	52
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kondisi Sektor Pertanian Indonesia	53
4.1.1. Keberhasilan Pembangunan Sektor Pertanian	53
4.1.2. Masalah-Masalah yang Dihadapi	54
a. Tekanan Jumlah Penduduk	55
b. Keterbatasan Pemilikan Lahan	57
c. Konversi Lahan	57

d. Menurunnya Tingkat Produktivitas	59
e. Faktor Lain-Lain	61
4.1.3. Penilaian Umum	63
4.2. Kebijakan Pemerintah	65
4.2.1. Kebijakan Pangan Nasional.....	65
4.2.2. Kebijakan Pascakrisis Ekonomi	67
a. <i>Letter of Intent</i>	67
b. Beras Impor	69
4.2.3. Dewan Ketahanan Pangan	71
4.2.4. Cadangan Beras Pemerintah	72
4.2.5. Harga Pembelian Pemerintah	74
4.2.6. Pupuk	76
a. Pupuk Bersubsidi	76
b. Kendala-Kendala	77
c. Kebijakan Pupuk	77
d. Inefisiensi Pemakaian Pupuk	78
e. Produksi dan Penyaluran Pupuk	79
4.2.7. Beras untuk Rakyat Miskin (Raskin)	84
4.2.8. Penilaian Umum	85
4.3. Fungsi dan Peran Perum BULOG	86
4.3.1. Tugas BULOG selaku <i>State Agency</i>	86
4.3.2. Perubahan Status Menjadi Perum BULOG	87
4.3.3. Pengadaan Gabah dan Beras.....	91
a. Tujuan Pengadaan	91
b. Saluran Pengadaan	92
c. Wewenang Pengadaan	98
d. Pembelian	98
4.3.4. Distribusi Raskin dan Beras Operasi Pasar	101
a. Distribusi Raskin	101
b. Beras Operasi Pasar	103
4.3.5. Mata Rantai Distribusi (<i>Supply Chain Management</i>) ..	105
4.3.6. Stabilisasi Harga Beras	110
4.3.7. Penilaian Umum	111
4.4. WTO dan Liberalisasi Pasar Pertanian Dunia	112
4.4.1. Diplomasi Pertanian Indonesia	114
4.4.2. Penilaian Umum	116
4.5. Perum BULOG Pascapasar Bebas Beras Dunia	116
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	119
5.2. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

1. Stok Akhir Bulanan Beras BULOG 1997-2000	4
2. Perkembangan Impor Beras BULOG Tahun 1999-2005	7
3. Proyeksi Produksi dan Permintaan Beras 1999-2004	7
4. Keseimbangan Permintaan dan Ketersediaan Beras untuk Konsumsi 2001-2004	8
5. Produksi dan Permintaan Beras 1999-2004	56
6. Luas Panen dan Tingkat Produktivitas	59
7. Situasi Produksi dan Konsumsi Pangan	63
8. Tarif, Produksi dan Impor Beras, 1995-2001	69
9. Keseimbangan Permintaan dan Ketersediaan Beras untuk Konsumsi, 2001-2004	70
10. Perubahan HPP, 2005-2006	75
11. Rayonisasi Distribusi Pupuk	80
12. Kapasitas Produksi Pupuk Urea	81
13. Rencana dan Realisasi Pengadaan serta Penyaluran Pupuk Bersubsidi, 2003-2005	82
14. Paradigma Baru BULOG Menjelang Perubahan Menjadi Perum	90
15. Pengadaan Gabah dan Beras oleh BULOG serta Penyalurannya Tahun 2000-2006	93
16. Perbandingan Jumlah Impor Beras Indonesia dan BULOG, 2003-2007	93
17. Pelabuhan-Pelabuhan Tujuan Impor	97
18. Disparitas Harga Pembelian Gabah dan Beras Menurut HPP Tahun 2006	99

DAFTAR GAMBAR

1.	Hubungan antara Harga, Permintaan dan Penawaran	37
2.	Penetapan Harga Minimum (<i>Floor Price</i>)	39
3.	Kerangka Operasional Analisis Penelitian	46
4.	Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi	82
5.	Jalur Pengadaan Gabah dan Beras BULOG	95
6.	Mekanisme Penyaluran Raskin dan Beras Operasi Pasar	102
7.	Saluran Pemasaran Gabah dan Beras di Kabupaten Krawang ...	108
8.	Mata Rantai Distribusi BULOG	109



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengumpulan Data dan Wawancara	133
2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Tesis	136



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Firdauzie Dwiandika

Tempat dan tanggal Lahir : Surabaya, 7 Januari 1962

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Status Perkawinan : Menikah dengan 3 anak

Alamat : Jl. Buni no.16 RT.07/RW.08
Munjul, Cipayung, Jakarta Timur

Telepon : 8456081

Pendidikan : S1 FISIP Universitas Indonesia
Jurusan Ilmu Politik
Lulus Tahun 1987
S2 Universitas Mercubuana
Program Magister Manajemen
Lulus Tahun 2007

Pekerjaan : Pegawai Departemen Luar Negeri

Penugasan : 1. Sekretaris Ketiga pada KBRI Amman,
Yordania (1994-1997)
2. Sekretaris Pertama pada KJRI Sydney,
Australia (2000-2004)

Jakarta, Januari 2007